

Analisis Peran Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Anggi Novita Sari¹, Dini Permata Sari², Marissa Suhayla³, Nur Halimah⁴
¹²³⁴Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas, Payakumbuh
Jln. Rasuna Said Kubu Gadang, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of the digital economy on economic growth in Indonesia. The method used in this research is a quantitative method using the OLS (Ordinary Least Square) model. The data used in this study are secondary data from 2010 to 2023 sourced from the World Bank and the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII). Simultaneously, the GDP variable, the variable number of internet users, and the number of e-money transactions have a positive and significant effect on economic growth. Partially, the GDP variable has a positive and significant effect on economic growth, the variable number of internet users has a significant effect on economic growth, and the variable number of e-money transactions has no significant effect on economic growth.

Keywords: Digital Economy, GDP, and Economic Growth

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan model OLS (Ordinary Least Square). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari tahun 2010 hingga 2023 yang bersumber dari World Bank, dan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). Secara simultan variabel GDP, variabel jumlah pengguna internet, dan jumlah transaksi e-money berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara parsial, variabel GDP berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, variabel jumlah pengguna internet berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan variabel jumlah transaksi e-money tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Ekonomi Digital, GDP, dan Pertumbuhan Ekonomi

I. PENDAHULUAN

Saat ini teknologi digital berkembang sangat pesat di beberapa bidang, diantaranya ekonomi, politik, budaya, militer dan keamanan. Hal ini dapat dilihat pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus-menerus cepat dan kompleks. Dalam konteks persaingan internasional yang semakin ketat, pemanfaatan teknologi dapat membantu memaksimalkan nilai tambah perekonomian suatu negara, menciptakan sinergi seluruh aspek negara dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Destiani & Mufiidah, 2024).

Berkembangnya Revolusi Industri 4.0 menciptakan ekonomi digital. Industri 4.0 merupakan transformasi yang sangat cepat dan memberikan dampak pada kegiatan perekonomian melalui otomatisasi, pembelajaran mesin, dan data *real-time* (Simangunsung & Rozaini, 2023). Saat ini, pengguna internet di Indonesia juga semakin meningkat. Meningkatnya pengguna internet menggambarkan bahwa masyarakat Indonesia mulai paham akan perkembangan teknologi dan juga menggunakan teknologi dengan cukup bijak (Sabirin & Herfian, 2021).

Penggunaan teknologi digital di pasar digital dapat memberikan manfaat bagi sektor usaha mikro dan usaha kecil menengah (UMKM). Berdasarkan informasi Kementerian Koordinator Perekonomian, UMKM bertanggung jawab langsung terhadap

terhadap perekonomian Indonesia karena mampu menampung 97% angkatan kerja dan menerima 55,555 - 60,42% dari total investasi (Ayu & Lahmi, 2020) (dalam penelitian Ayu, 2003).

Teknologi digital sangat penting di era sekarang, sebab dengan berkembangnya pengguna internet di Indonesia diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dengan kreativitas yang dapat dilakukan sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat melalui sektor bisnis (Rochmawati, 2023). Ekonomi digital memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi digital saat ini (Anisa & Setyowati, 2023).

II. METODE

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari *World Bank*, *Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia* (APJII). Data yang digunakan adalah time series dari tahun 2010-2023. Data yang telah didapatkan dikumpulkan kemudian diolah menggunakan *software IBM SPSS Statistic* versi 26.

Uji asumsi klasik telah dilakukan pada penelitian ini yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Tujuan melakukan uji asumsi klasik ini adalah untuk melihat persamaan regresi yang didapatkan mempunyai ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Persamaan regresi linear berganda:

$GROWTH_t: B_{0t} + B_{1GDPt} + B_{2USERSt} + B_{3M4t} + e_t$
 Dimana:
 GROWTH = Pertumbuhan Ekonomi
 GDP = Gross Domestic Bruto
 USERS = Jumlah Pengguna Internet
 M4 = Jumlah Transaksi e-money
 (Placeholder1)

III. HASIL

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
GDP	0.212	4.715
USERS	0.303	3.303
M4	0.414	2.416

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat pada semua variabel nilai VIF sebesar 4.715, 3.303, 2.416 < 10 dan nilai Tolerance sebesar 0.212, 0.303, 0.414 > 0,1. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak terdapat gejala multikolinearitas(Lusa et al., 2024).

b. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		14
Normal	Mean	.0000004
Parameters ^b	Std.	1780059000.590
	Deviation	99650
Most Extreme	Absolute	.112
Extreme Difference	Positive	.112
s	Negative	-.108
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig sebesar 0,200 > 0,05 yang menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig
GDP	0,08 > 0,05
USERS	0,17 > 0,05
M4	0,07 > 0,05

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa semua variabel GDP, USERS, dan M4 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas(Nasution et al., 2019).

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien

Determinasi Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
			1	
1	.765 ^a	.585	.460	2029.5795
				27.700

- a. Predictors: (Constant),
M4, USERS, GDP
b. Dependent Variable:
GROWTH

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai *Adjusted Square* adalah sebesar 0,460. Artinya, variabel GDP, Jumlah Pengguna Internet, dan Jumlah Transaksi E-Money, mampu menjelaskan variabel pertumbuhan ekonomi 46%. Sedangkan, sisanya sebesar 54% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-2099.6683	72298.92867		-.029	.164
GDP	8.346	2.318	1.594	3.601	.005
USERS	-52.343	16.262	-.119	-3.220	.009

				2	
				1	
				9	
M4	-.004	.003	-.534	-.11	.23
				6	
				8	
				5	

a. Dependent Variable: GROWTH

Hasil koefisien regresi:

$$GROWTH_t = B_{0t} + B_{1GDPt} + B_{2USERS_t} + B_{3M4t} + e_t$$

$$GROWTH_t = -2099.6683 + 8.346_{GDPt} - 52.343_{USERS_t} - 0.004_{M4t} + e_t$$

Penjelasan:

- Nilai koefisien konstanta sebesar -2099, artinya apabila variabel GDP, USERS, dan M4 sebesar 0, maka pertumbuhan ekonomi sebesar -2099.
- Nilai koefisien regresi variabel GDP sebesar 8.346. Artinya, apabila GDP meningkat sebesar 1%, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 8.346.
- Nilai koefisien regresi variabel USERS sebesar -52.343. Artinya, apabila USERS meningkat sebesar %, maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar -52.343.
- Nilai koefisien regresi variabel M4 sebesar -0.004. Artinya, apabila M4 meningkat sebesar 1%, maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar -0.004.
- Dari hasil regresi diatas dapat disimpulkan bahwa variabel yang

paling kuat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah GDP (*Gross Domestic Bruto*) dengan nilai koefisien sebesar 8.346.

3. Hasil Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	57980487209076015000.000	3	19326829069692006000.000	4.692	.027 ^a
Residual	41191930592605260000.000	10	4119193059260526000.000		
Total	99172417801681270000.000	13			

a. Dependent Variable: GROWTH
b. Predictors: (Constant), M4, USERS, GDP

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai signifikan sebesar 0.027 < 0,05, dan nilai F hitung sebesar 4.692 > F tabel sebesar 3,59. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, artinya terdapat pengaruh variabel X1 (GDP), X2 (USERS), dan X3 (M4) secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi.

4. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	-7229.20999668380	8928.673606083		-.8016	.4353

GDP	8.346	2.318	1.594	3.601	.0005
USERS	-	16.262	-	-	.092
M4	-	.003	-.534	-	.123

a. Dependent Variable: GROWTH

Penjelasan hasil uji t:

- Diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 (GDP) terhadap Y (Pertumbuhan Ekonomi), sebesar 0,005 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 3.601 > 2.2814, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X1 (GDP) terhadap Y (Pertumbuhan Ekonomi). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa, dkk (2023) yang menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Bangsawan, 2023).
- Diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 (USERS) terhadap Y (Pertumbuhan Ekonomi) sebesar 0,0009 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 3.219 > 2.22814, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1

diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X2 (USERS) atau jumlah pengguna internet terhadap Y (Pertumbuhan Ekonomi). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa, dkk (2023) yang menunjukkan bahwa jumlah pengguna internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dan penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2023) yang menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variabel jumlah pengguna internet berpengaruh positif. Serta penelitian yang juga dilakukan oleh Simangunsong & Rozaini (2023) yang menunjukkan bahwa jumlah pengguna internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Maria & Widayati, 2020).

- c. Diketahui nilai sig untuk pengaruh X3 (jumlah transaksi *e-money*) terhadap Y (Pertumbuhan Ekonomi) sebesar $0,123 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1.685 < 2.22814$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel X3 (Jumlah Transaksi Uang Elektronik) terhadap Y (Pertumbuhan Ekonomi). Hal ini disebabkan karena ketika jumlah transaksi *e-money* meningkat maka kemungkinan akan mengakibatkan terjadinya inflasi, kemudian akan berpengaruh terhadap penurunan

pertumbuhan ekonomi (Wijaya & Nailufaroh, 2022).

IV. KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel GDP, jumlah pengguna internet, dan jumlah transaksi *e-money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara parsial, variabel GDP dan jumlah pengguna internet berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, variabel jumlah transaksi *e-money* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari hasil uji regresi variabel yang paling besar mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah variabel GDP sebesar 8.346.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Bangsawan, G. (2023). Kebijakan Akselerasi Transformasi Digital di Indonesia: Peluang dan Tantangan untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif. Jurnal Studi Kebijakan Publik.
<http://jurnal.kemendagri.go.id/index.php/jskp/article/view/1585>
- Destiani, R. D., & Mufiidah, A. N. (2024). Era baru ekonomi digital: Studi komprehensif tentang teknologi dan pasar. ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal.
<https://adi->

- journal.org/index.php/abdi/article/download/1095/754
- Isti Riyana, D., & K., I. (2024). Peran ekonomi digital terhadap kinerja pasar modern di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 23-31.
- Lusa, S., Purbo, O. W., & Lestari, T. (2024). Peran e-Commerce dalam Mendukung Ekonomi Digital Indonesia. *books.google.com*.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=QE4CEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=ekonomi+digital&ots=DR9UAZPteS&sig=VTXZlgj8QQtCCAmw6LmbmdzZFd4>
- Maria, N. S. B., & Widayati, T. (2020). Dampak perkembangan ekonomi digital terhadap perilaku pengguna media sosial dalam melakukan transaksi ekonomi. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis Dan*
<https://ojs.uma.ac.id/index.php/bisman/article/view/3801>
- Nasution, D. S., Aminy, M. M., & Ramadani, L. A. (2019). *Ekonomi Digital*. *books.google.com*.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=B4BKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=ekonomi+digital&ots=An2rNr6DHG&sig=UTuQ04N_o-WTnqWfqS2M6lnbQSY
- Rochmahwati. (2023). Analisis pengaruh teknologi digital terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 369-380.
- Sabirin, A., & Herfian, R. H. (2021). ... digital terhadap hukum persaingan usaha di Indonesia serta optimalisasi peran Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) di era ekonomi digital. *Jurnal Persaingan Usaha*.
- Setyowati, A., & [initial of second author]. (2023). Analisis peran ekonomi digital terhadap ketahanan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Journal of Management & Business*, 720-729.
- Simangunsong. (2023). Pengaruh nilai transaksi bisnis e-commerce dan jumlah pengguna internet terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (studi kasus tahun 2012-2022). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 49-58. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- (2023). Analisis peran ekonomi digital terhadap ketahanan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Journal of Management & Business*, 6(1), 720-729.
- Wijaya, H., & Nailufaroh, L. (2022). Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan UMKM Kota Serang dengan Literasi Digital Sebagai Variabel Moderasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan*
<http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/2580>